

Supervisi Akademik Kepala TK Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19

A. Sri Mardiyanti Syam

IAIN Bone, Jl. HOS.Cokroaminoto Watampone, Indonesia

email: diyantisyam@gmail.com

ABSTRACT

Covid-19 pandemic that hit the whole world without exception, Indonesia devastated all aspects of life, including the education sector. The government has swiftly changed the learning system to online at all levels of education, including early childhood education programs. The shift of the system requires the principal to participate in changing the strategy in order to continue to carry out its functions, including the function of academic supervision so that it can still ensure the ongoing quality of education in the institution. The purpose of this study is to describe how the planning, implementation and evaluation of academic supervision is carried out by the principal of TK Al-Ikhsan Tomporeng Deceng in the midst of the Covid 19 pandemic. This study used a qualitative approach with an exploratory case study method. The research was conducted at TK Al-Ikhsan Tomporeng Deceng in the 2021/2022 academic year. The techniques of collecting data used were interview and documentation. The results showed that the implementation of academic supervision during the Covid 19 pandemic by the Principal of TK Al-Ikhsan Tomporeng Deceng continued well. This can be seen from 3 stages, including: (1) Planning: The principal arranged the form and timing of supervision during the pandemic and the instruments used. (2) Implementation: Checked the teacher's learning program, conducting class observations and held individual meetings (3) Evaluation: Provided feedback on the results of academic supervision so that teacher performance during this pandemic can be repaired or improved.

Keywords: *Academic Supervision, Kindergarten Principal, Covid-19*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah dan Madrasah¹ dipaparkan bahwa untuk menjalankan peran kepala sekolah dalam memajukan mutu lembaga yang dipimpinnya, kepala sekolah adalah seseorang yang kompeten di bidangnya, professional dalam tugasnya, dan berkarakter baik. Kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai peran sangat penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah, oleh karena itu ia harus berupaya mengembangkan kapasitas kepemimpinannya secara efektif di berbagai tingkatan, mulai diri sendiri, orang lain, sampai dengan organisasi dengan memenuhi peran dan tanggung jawabnya.^{2,3}

¹ "SALINAN - JDIH Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI."

<https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Nomor%2013%20Tahun%202007.pdf>.

² VIVEK NANDA, "QUALITY MANAGEMENT SYSTEM HANDBOOK FOR PRODUCT DEVELOPMENT COMPANIES. Florida: Crc Press (2005).

³ Vera Sturm, "The Entanglement Of Leader Character And Leader Competence And Its Impact On Performance," *The Leadership Quarterly*. Vol xxx (2016).

Kepala sekolah merupakan sebuah jabatan formal yang diamanahi tugas dan tanggung jawab untuk memimpin sebuah sekolah dengan memanfaatkan segala potensi yang ada di sekolah maupun di luar sekolah dan bertanggungjawab penuh terhadap kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Dalam menjalankan amanah tersebut, Kepala sekolah dibebani tugas dan fungsi pokok sebagaimana yang tertuang pada Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Pasal 15 yakni sebagai pendidik (educator), sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor (penyelia), sebagai leader (pemimpin), sebagai inovator dan motivator.⁴

Menjamin mutu lembaga yang dipimpinnya tersebut merupakan tugas kepala sekolah sebagai supervisor⁵. Adapun obyek yang disupervisi oleh kepala sekolah dapat diklasifikasikan menjadi tiga. pertama, supervisi akademik: menitikberatkan supervisor pada aspek akademik yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar. Kedua, Supervisi administrasi yang menitikberatkan supervisor pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran. Ketiga, Supervisi lembaga yang memfokuskan obyek pengamatan supervisor pada aspek-aspek yang berada pada lingkungan sekolah.⁷

Kegiatan supervisor sebagaimana tertuang pada Buku Kerja Kepala Sekolah adalah menyusun program supervisi, melaksanakan program supervisi, memanfaatkan hasil supervisi yang meliputi pemanfaatan hasil supervisi untuk peningkatan/ pembinaan kinerja guru/ staf dan pemanfaatan hasil supervisi untuk pengembangan sekolah. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan peran sebagai supervisor dapat berupa kegiatan diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individu dan simulasi pembelajaran⁸. Selain itu bentuk supervisi akademik yang bisa diterapkan Kepala Sekolah dapat berupa Pembinaan atau bantuan, bimbingan, penilaian, pengamatan dan arahan kepada guru taman kanak-kanak.⁹

Dalam Permendiknas nomor 13 tahun 2007 menyatakan bahwa kepala sekolah harus kompeten dalam melakukan supervisi akademik yang meliputi: (1) Perencanaan: merencanakan program dari supervisi akademik dalam upaya meningkatkan profesionalisme dari pendidik; (2) Pelaksanaan: melaksanakan program supervisi akademik terhadap pendidik dengan melalui pendekatan serta teknik supervisi yang tepat sasaran; (3) Evaluasi : menindak lanjuti hasil dari

⁴ ENCO MULYASA, "MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH: KONSEP, STRATEGI DAN IMPLEMENTASI" 2004.

⁵ SUHARSIMI ARIKUNTO, "DASAR-DASAR SUPERVISI," Jakarta: Rineka Cipta (2004).

⁶ DEPDIKNAS, "Metode dan Teknik Supervisi," Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (2008).

⁷ NGALIM PURWANTO, "ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN", Bandung: Rosdakarya, (2012)

⁸ Eka Rista Harimurti, "SUPERVISI AKADEMIK DALAM UPAYA PEMBINAAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)." *Jurnal Buah Hati* 6.2 (2019)

⁹ NGALIM PURWANTO, "ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN," Remaja Rosdakarya (2014)

program supervisi akademik terhadap Pendidik dalam rangka peningkatan kemampuan profesionalisme pendidik.¹⁰

Berdasarkan pemaparan tersebut, jelas bahwa supervisi akademik merupakan tugas yang sangat penting untuk dijalankan oleh kepala sekolah karena didalamnya memuat pengawasan terhadap kinerja guru termasuk penentuan kebijakan yang diperlukan dan pemberian saran dan jalan keluar atas berbagai masalah yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar¹¹. Namun kenyataannya pada implementasi sering ditemui kepala sekolah yang kurang maksimal dalam melaksanakan fungsi pengawasan ini. Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik hanya datang ke madrasah dengan membawa instrumen pengukuran kinerja. Kemudian masuk ke kelas melakukan pengukuran terhadap kinerja guru yang sedang mengajar. Setelah itu, selesailah tugasnya, seakan-akan supervisi akademik sama dengan pengukuran kinerja guru dalam proses pembelajaran¹².

Problematika lain yang lebih serius dan menjadi tantangan berat untuk implementasi supervisi akademik ini adalah perubahan sistem pembelajaran tatap muka (luring) menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring akibat pandemi Covid-19. Sejak Maret 2020 Pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dituangkan dalam surat edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) memutuskan untuk menutup sekolah sementara dan mengalihkan proses pembelajaran jarak jauh secara daring mulai dari pendidikan paling dasar (PAUD).¹³ Hal tersebut ditujukan agar memutus mata rantai penyebaran virus yang masif karena sekolah merupakan salah satu kawasan yang sangat rentan penyebarannya. Keputusan ini tentu telah melalui kajian yang cermat, sekalipun sejak awal telah menuai pro dan kontra khususnya dikalangan para akademisi dan praktisi pendidikan, meskipun pemerintah sendiri meyakini bahwa pembelajaran online bukanlah solusi efektif yang dapat menunjang proses pembelajaran, tapi keputusan tersebut adalah tepat dan cepat dalam situasi pandemi covid 19 dengan tujuan bahwa itu dapat menekan laju penyebarannya¹⁴.

¹⁰ BAMBANG WIYONO, "HAKIKAT KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2018).

¹¹ IRFANI NABILA, "KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA MADRASAH," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3.1 (2018).

¹² AZIS ISKANDAR, "MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5.1 (2020).

¹³ Mendikbud, Surat Edaran. *Nomor 36962/MPK. A/HK/2020* tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), 2020.

¹⁴ IMAM SUBHI, "URGENSI UPAYA MENJAGA MUTU PEMBELAJARAN DI TENGAH PANDEMI COVID 19", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53 No. 9 (2020)

Perubahan sistem pembelajaran menyebabkan kegiatan pembelajaran dan pola pemantauan yang dilaksanakan supervisor harus disesuaikan dengan pembelajaran di masa pandemi.¹⁵ Kepala sekolah mau tidak mau harus siap dengan segala segala konsekwensi perubahan yang terjadi. ¹⁶ Hal lain yang menjadi tantangan kepala sekolah khususnya di PAUD adalah tuntutan orang tua akan tumbuh kembang anaknya, kesibukan orang tua yang bertambah akibat harus mendampingi anaknya belajar di rumah, tingkat penguasaan teknologi dari guru dan orangtua yang berbeda-beda serta kebingungan guru dalam metode pembelajaran online yang tepat untuk anak usia dini agar tetap menyenangkan belajar di rumah. Karena pada dasarnya anak akan belajar apabila menyenangkan dan menarik.¹⁸ Realitas ini merupakan hal pertama dan baru dalam dunia Pendidikan secara global utamanya dalam dunia PAUD¹⁹. Era New Normal (Tatanan kehidupan baru) menuntut semua pihak baik guru, peserta didik maupun orangtua harus menjalani pendekatan belajar yang jauh berbeda dari biasanya, termasuk belajar menggunakan media teknologi informasi dan elektronik guna menunjang keberhasilan proses pengajaran dengan sistem yang baru²⁰.

Pada TK Al-Ikhsan Tomporeng Deceng, sistem pembelajaran jarak jauh dilakukan menggunakan berbagai cara seperti Whatsapp Group (WAG), platform belajar daring yang difasilitasi oleh kemdikbud, acara televisi atau pemberian panduan bermain/tugas proyek bersama orangtua serta kunjungan langsung ke rumah siswa. Segala metode dan strategi pembelajaran jarak jauh tersebut dilakukan sesuai dengan arahan Dirjen Dikdis Kementerian Agama dan Bupati Bone dengan tidak memberatkan peserta didik saat belajar di rumah dengan tetap mengacu pada capaian pembelajaran sebagaimana Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD) yang harus dipenuhi saat belajar secara daring pada masa pandemic Covid-19.

Kepala sekolah TK Al-Ikhsan Tomporeng Deceng dalam observasi awal mengungkapkan kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas supervisinya. Beralihnya sistem belajar siswa dari sekolah ke rumah masing-masing menuntutnya untuk turut merubah strategi agar tetap dapat mengawasi kinerja guru. Teknik supervisi yang sebelumnya dilakukan dengan observasi langsung

¹⁵ ELFIDAWATI, "PENINGKATAN KEDISIPLINAN DAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SD 009 KUALA TERUSAN PANGKALAN KERINCI", *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, Vol. 5 No. 2 (2020)

¹⁶ SUARGA, SUARGA. "EFEKTIVITAS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU LAYANAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1.1 (2017).

¹⁷ TOMAN SONY TAMBUNAN, "PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN," Yogyakarta: Graha Ilmu 4 (2015).

¹⁸ STEPHEN BAGNAO, "AUTHENTIC ASSESSMENT FOR EARLY CHILDHOOD INTERVENTION BEST PRACTICES. THE GUILFORD SCHOOL PRACTITIONER SERIES." *Guilford Publications* (2007).

¹⁹ NURKOLIS, NURKOLIS, AND MUHDI MUHDI. "KEEFEKTIVAN KEBIJAKAN E-LEARNING BERBASIS SOSIAL MEDIA PADA PAUD DI MASA PANDEMI COVID-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2020).

²⁰ ADINDA CAHYANI, ET AL, "PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK SELAMA PEMBELAJARAN DI RUMAH SEBAGAI UPAYA MEMUTUS COVID-19," *Universitas Singaperbangsa Karawang* (2020).

dalam kelas, kini harus dilakukan dengan sistem daring. Meski demikian, beliau tetap optimis dalam mengimplementasikan supervisi akademik tersebut.

Berdasar pemaparan fenomena tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan eksplorasi dan pembahasan mendalam terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah TK Al-Ikhsan Tomporeng Deceng terhadap kinerja guru selama masa pandemic covid-19 di

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus eksploratif. Penelitian ini dilakukan di TK Al-Ikhsan Tomporeng Deceng, Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone pada bulan September 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, yakni pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu²¹. Subjek penelitian ini merupakan Kepala Sekolah dan 3 orang guru yang selanjutnya diberi inisial KS (Kepala Sekolah), G1 (Guru pertama), G2 (Guru kedua) dan G3 (Guru ketiga). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara dan observasi. Adapun untuk validitas atau keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi Analisis data dilakukan dengan cara reduksi, penyajian dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa selama pandemik covid-19, kepala sekolah di TK Al-Ikhsan Tomporeng Deceng tetap menjalankan perannya dalam melakukan kontrol terhadap mutu pembelajaran melalui supervisi terhadap kinerja guru, meski dilaksanakan dengan metode jarak jauh/ daring. Adapun implemtasi supervisi tersebut dilaksanakan dalam 3 tahap yakni (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan (3) evaluasi sebagaimana hasil wawancara diuraikan sebagai berikut:

Perencanaan Supervisi Akademik

Tahap awal dalam supervisi akademik adalah tahap perencanaan. Pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/ Madrasah dijabarkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dilaksanakan oleh Kepala Sekolah adalah kompetensi Supervisi. Kegiatan supervisi ini perlu disusun oleh kepala sekolah dan disosialisasikan kepada guru melalui rapat sekolah, sehingga para guru tahu dan paham maksud dan tujuan dari program tersebut.

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti diketahui bahwa sejak awal pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 di TK Al- Ikhsan Tomporeng Deceng, kepala sekolah terus melakukan koordinasi dengan para guru. Koordinasi tersebut dilaksanakan melalui rapat baik secara daring maupun luring dengan menerapkan protocol Kesehatan ketat demi

²¹ SUGIYONO., "METODE PENELITIAN BISNIS: PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF, KOMBINASI, DAN R&D," CV. Alfabeta (2017).

membahas kelancaran proses belajar mengajar termasuk di dalamnya perencanaan supervisi akademik.

- KS-004 : “sejak dimulainya pembelajaran jarak jauh ini, saya sudah memikirkan bagaimana saya tetap menjalankan fungsi pengawasan selama masa pandemi ini. selain itu saya ada diskusi dengan sesama kepala sekolah dan kami sepakat menggunakan instrumen yang sama dengan sebelumnya dengan teknik observasi namun tidak bisa lagi secara langsung (masuk kelas) tetapi secara daring.”
- KS-007 : “Rencana supervisi secara daring tersebut telah saya susun, bentuknya sama seperti sebelum pandemic menggunakan teknik individu dan kelompok, kemudian pelaksanaannya saya tetapkan setiap seminggu sekali selama satu semester melalui daring karena saya harus mengontrol kinerja guru yang masih kaget dengan sistem daring ini.”
- KS-008 : “Setelah saya susun, rencana supervisi tersebut saya sosialisasikan pada rapat dengan para guru di awal semester ini.

Pernyataan kepala sekolah tersebut memberikan fakta bahwa kepala sekolah memulai tahap perencanaan supervisi ini sejak awal pandemi dengan merencanakan bentuk, teknik dan waktu pelaksanaan supervisi akademik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru-guru sebagai yang mengungkapkan bahwa selama pandemi, kepala sekolah tetap menjalankan fungsinya dalam melakukan control terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas dimulai dengan tahap perencanaan.

- G1-003 : “Ya, kami para guru sudah diberitahu saat rapat akan dilaksanakan supervisi seperti sebelum-sebelumnya, namun selama pandemi dilakukan secara online.”
- G2-005 : “Selama pembelajaran jarak jauh, rencana pelaksanaan supervisi yang direncanakan itu dilaksanakan sekali seminggu dengan rapat secara daring, kemudian untuk supervisi individu, sekali sebulan.”
- G3-009 : “Saat sosialisasi supervisi kinerja guru, kami diberitahu apa-apa saja yang harus kami siapkan baik dari segi media, metode, RPP, LKA sampai pada lembar penilaian siswa.”

Berdasarkan hasil wawancara terkait supervisi akademik dibagian perencanaan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah selama pandemi telah mempersiapkan supervisi akademik secara terorganisir. Hal ini dapat dilihat dari jelasnya penentuan bentuk, waktu pelaksanaan dan instrumen supervisinya. Keseluruhan rencana supervisi akademik ini kemudian disosialisasikan melalui rapat sehingga para guru tahu dan paham perencanaan tersebut.

Temuan pada penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian pada tahun 2015²². yang mengungkapkan bahwa perencanaan supervisi akademik merupakan tahapan dalam menyusun dokumen perencanaan dan pelaksanaan supervisi yang menggambarkan apa yang akan dilakukan, cara melakukan, waktu pelaksanaan dan cara mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Setali dengan itu, Anissyahmai²³ menuturkan pada tahap perencanaan disusun segala hal yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum, persiapan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru.

Sosialisasi dari perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sejalan dengan hasil penelitian Azis Iskandar²⁴ yang mengungkapkan bahwa sosialisasi rencana supervisi kepada guru menunjukkan pelibatan guru dalam perencanaan tersebut. Hal ini akan membuat guru turut bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Disamping itu, guru juga dapat mempersiapkan diri untuk melengkapi administrasi kelas maupun administrasi pembelajaran perangkat-perangkat lainnya.

Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan Supervisi akademik merupakan tahapan selanjutnya setelah tahap perencanaan. Pelaksanaan niscaya akan berjalan lancar jika segala yang telah disusun dipersiapkan dengan baik.

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada tahap perencanaan bahwa supervisi yang akan dilaksanakan kepala sekolah yakni observasi kelas secara daring, rapat dengan guru-guru melalui WAG dan wawancara individu secara daring.

Berdasarkan penelusuran dengan kepala sekolah dan guru, pada pelaksanaannya supervisi akademik ini telah berjalan sesuai rencana. Pelaksanaan supervisi akademik di mulai dengan memeriksa program pembelajaran yang dimiliki guru.

KS-011 : “Tiap rapat mingguan itu, saya sudah pegang RPP guru pada pekan itu dan membahas apa memungkinkan untuk dijalankan secara daring oleh siswa”

Hal ini diperkuat oleh pernyataan G2 dan G3 sebagai berikut :

G2-011 : “Ibu itu sudah tahu rencana pembelajaran kami, termasuk LKA karena itu dibahas tiap pekan.”

G3-013 : “Ibu kan juga bergabung dalam group whatsapp kelas kami, jadi ibu selalu mengecek apa yang kami ajarkan dan tugaskan pada murid.”

Selain memeriksa program pembelajaran RPP dan LKA , juga memberi jadwal observasi kelas daring untuk mengamati kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya di dalam kelas

²² PRASOJO, “SUPERVISI PENDIDIKAN,”Gava Media (2015)

²³ ROHIAT ANISSYAHMAI, “SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH,” MAPEN: Jurnal Manajer Pendidikan (2017).

²⁴ AZIS ISKANDAR, "MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5.1 (2020).

sebagaimana perencanaannya sebagaimana tergambar dari hasil wawancara dengan G1 dan G3 serta KS.

- G1-013 : “Sebelum pandemi itu ibu biasa observasi langsung di kelas sebulan, Cuma saat pandemic kami merasa terus diawasi karena ibu ada di group (wa) juga..”
- G3-012 : “Jadwal kunjungan kelas ibu ada, sekali sebulan biasanya. Selama pandemi juga seperti itu.”
- KS-013 : “Observasi kelas untuk melihat performa guru itu sekali sebulan. Meski sistem belajarnya via daring, saya tetap pantau itu, mungkin pelaksanaannya memang lebih dari sekali dalam sebulan..”

Pada tahap pelaksanaan ini pun, Kepala sekolah melakukan pertemuan dengan guru secara individual dengan membahas kelebihan, kekurangan yang dimiliki guru dalam mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan saran demi memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru yang bersangkutan.

- KS-017 : “Kalau ada masalah terkait proses belajar mengajar, atau dalam observasi kelas saya temukan kekurangan, saya panggil guru tersebut untuk diskusi dan memberikan pengarahan.”
- G1-014 : “Jadi selama pandemi ibu biasanya chat pribadi kalau ada masalah dengan cara mengajar kami.”
- G2-015 : “Pernah saya ada masalah sedikit terkait proses di kelas, lalu saya komunikasi via chat dengan ibu kepala sekolah. Akhirnya saya dipanggil sendiri ke ruangnya untuk diberi saran..”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik selama pandemi covid-19 dimulai dengan memeriksa program melaksanakan observasi kelas dan mengadakan pertemuan individu baik secara daring maupun luring dengan protocol Kesehatan yang ketat.

Pelaksanaan supervisi akademik sebagaimana hasil penelusuran di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah selama pandemi telah melakukan penyesuaian pelaksanaan pengawasan dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan disosialisasikan. Pelaksanaan supervisi pendidikan yang perlu diperhatikan adalah Ilmiah (scientific) yaitu sistematis yang berarti dilaksanakan secara teratur, terencana, dan berkelanjutan, dan juga objektif yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi nyata.²⁵

Pelaksanaan supervisi tidak hanya mendatangi guru dan memeriksa berkas atau melihat pelaksanaan mengajar dikelas, tetapi perlu secara drastis memikirkan ulang model supervisi yang ada

²⁵ SYAIFUL SAGALA, "SUPERVISI PEMBELAJARAN DALAM PROFESI PENDIDIKAN," *Bandung: Alfabeta* (2011).

selama ini untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik²⁶. Sebagaimana yang dikemukakan Messi bahwa berbagai teknik yang dapat digunakan oleh pengawas sekolah baik secara kelompok maupun secara perorangan adalah dengan cara langsung bertatap muka dan cara tak langsung bertatap muka atau melalui media komunikasi²⁷. dan pada penelitian ini membuktikan bahwa hal tersebut dapat dilakukan khususnya pada masa pandemi.

Evaluasi Supervisi Akademik

Tahap ini merupakan sebuah tahap untuk melihat apakah supervisi akademik yang telah disusun telah tercapai/ sesuai dengan harapan atau belum. Pada tahap ini juga dapat dilihat hasil efisien tidaknya pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru. Selain itu, evaluasi supervisi akademik juga untuk menilai hasil kinerja guru sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan ke depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan fakta bahwa kepala sekolah telah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kegiatan evaluasi tersebut dilaksanakan dengan menilai program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan program pembelajaran, metode pembelajaran, kisi-kisi soal, serta analisis penilaian guru.

Penilaian proses perkembangan anak pada TK AL-Ikhsan dilakukan dengan dua jalan yakni, pertama dengan menginventarisir hasil-hasil karya anak dengan membuat folder kumpulan hasil karya anak tiap pekan untuk memudahkan guru dalam penilaian di akhir semester. Selain itu, penilaian juga dilakukan melalui laporan perkembangan yang disampaikan orangtua sebagai bantuan pelaksanaan tugas harian sekolah di rumah.

Fakta tersebut didasarkan pada hasil wawancara dengan ketiga guru sebagai berikut :

- G1-020 : “Awalnya kami kebingungan bagaimana penilaian pembelajaran siswa, namun kepala sekolah dalam rapat mingguan itu, meminta kami untuk mengumpulkan tugas atau karya anak tiap harinya itu dalam sebuah folder. Sehingga mudah untuk menilai di akhir semester..”
- G2-021 : “Selain mengumpulkan karya anak-anak, kami juga selalu diminta komunikasi dengan wali murid terkait KD yang tercapai dan belum tercapai.”
- G2-023 : “Pada rapat mingguan itu kami laporkan kepada kepala sekolah kalau ada anak yang KD nya tidak maksimal, lalu ibu meminta kami menghubungi wali murid yang bersangkutan sehingga dapat dideteksi sejak dini kalau ada masalah terkait perkembangan peserta didik..”

Dari pemaparan di atas tergambar jelas bahwa kepala sekolah meminta guru melaksanakan penilaian perkembangan peserta didik yang tidak dapat dilaksanakan secara langsung untuk

²⁶ NURFATAH, NURFATAH. NUR RAHMAD, "PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS SEKOLAH." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 3.1 (2018).

²⁷ MESSI, MESSI. WIWIN ANGGITA SARI, AND MURNIYATI MURNIYATI. "PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 3.1 (2018)

dilakukan dengan laporan foto/video kegiatan anak Bersama orangtua di rumah. Selain itu, setiap kompetensi dasar yang belum tercapai maksimal akan dikomunikasikan kepada wali murid di rumah agar tetap dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut diperoleh fakta bahwa beberapa guru masih mengalami kendala terkait penggunaan teknologi dalam menerapkan pembelajaran daring. Selain itu media pembelajaran yang dipakai guru sangat monoton, hal tersebut menunjukkan bahwa guru masih kurang kreatif dalam memilih media pembelajaran. Sehingga pelaksanaan pembelajaran secara daring belum sepenuhnya sesuai dengan rancangan pembelajaran.

Hal tersebut dituturkan oleh kepala sekolah melalui wawancara sebagai berikut :

- KS-020 : “Harus saya akui memang guru-guru di sini masih ada beberapa yang kurang penguasaan teknologinya, padahal di perencanaan itu sudah bagus. Cuma memang mau bagaimana lagi via wa group saja membuat kegiatan siswa sangat monoton..”
- KS-021 : “Metode pembelajarannya guru selama jarak jauh ya hanya penugasan sesuai Lembar Kerja siswa, Adapun media pembelajarannya ya hanya via group wa saja.”
- KS-027 : Tiap pertemuan itu, saya umumkan hasil supervisinya, lalu saya berikan feedback berupa pujian kalau mencapai standar, kritikan dan saran jika belum memenuhi standar.
- KS-029 : “Hasil evaluasi ini juga memberikan saya bahan untuk bagaimana membuat sebuah program untuk mengatasi masalah dan sekaligus meningkatkan prestasi guru. salah satunya dengan mengikutkan mereka pelatihan. Seperti yang bermasalah pada media pembelajaran, maka saya ikutkan pelatihan,”

Meski demikian, Kepala Sekolah senantiasa berdiskusi secara intensif dengan guru-guru baik bertemu secara luring di sekolah dengan memenuhi protocol Kesehatan maupun lewat WAG untuk melakukan rapat evaluasi menyeluruh terkait kendala dan tantangan yang dihadapi saat pelaksanaan secara daring. Hal ini guna memberikan umpan balik (feedback) terhadap hasil supervisi akademik. Adapun umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah berupa penguatan dan penghargaan pada guru yang telah memenuhi standar dan teguran kepada guru yang belum memenuhi standar. selain itu hasil evaluasi juga melahirkan sebuah kebijakan berupa program pelatihan untuk guru yang masih terkendala dalam metode dan media pembelajaran daring.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Prasojo ²⁸ yang mengungkapkan bahwa hasil evaluasi supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk peningkatan profesionalisem guru. Jadi melalui tahap ini kepala sekolah dapat mengetahui sejauh mana target ang sudah dicapai dalam pelaksanaan peningkatan kemampuannya, guru pun diharapkan dapat

²⁸ PRASOJO, “SUPERVISI PENDIDIKAN,”Gava Media (2015)

menerima hasil evaluasi secara terbuka, dan menerima saran serta arahan kepala sekolah untuk perbaikan²⁹.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan implementasi supervisi akademik Kepala Sekolah Kepala Sekolah TK Al-Ikhsan Tomporeng Deceng di masa pandemi Covid-19 oleh tetap berlangsung dengan baik. Hal tersebut dilihat dari 3 tahap, antara lain: (1) Perencanaan: kepala sekolah menyusun bentuk, waktu pelaksanaan supervisi selama pandemi serta instrumen yang digunakan. (2) Pelaksanaan : Kepala Sekolah memeriksa program pembelajaran yang dimiliki guru, melaksanakan observasi kelas dan mengadakan pertemuan individu secara daring (3) Evaluasi : Kepala Sekolah memberikan umpan balik terhadap hasil supervisi akademik berupa penghargaan dan penguatan pada guru yang telah memenuhi standar dan teguran kepada guru yang belum memenuhi standar serta kebijakan program pelatihan untuk guru yang masih terkendala dalam metode dan media pembelajaran daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2004). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurjyati, S., Oktaviana, V., & Sitorus, Y. I. (2020). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah sebagai Upaya Memutus Covid-19. *Universitas Singaperbangsa Karawang*.
- Depdiknas. (2008). *Metode Dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
- Elfidawati, E. (2020). Peningkatan Kedisiplinan dan Kualitas Pembelajaran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Supervisi Akademik di SD 009 Kuala Terusan Pangkalan Kerinci. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 5(2), 171-179.
- Haerudin, Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Oktaviana, V., & Sitorus, Y. I. (2020). Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. *Universitas Singaperbangsa Karawang*, 3(1), 1–12.a
- Harimurti, E. R. (2019). Supervisi Akademik Dalam Upaya Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Buah Hati*, 6(2), 78.
- Iskandar, A. (2020). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 69-82.)
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang

²⁹ AZIS ISKANDAR, "MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5.1 (2020).

- Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah. Biro Kerjasama Dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Messi, M., Sari, W. A., & Murniyati. (2018). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3.
- Nabila, I. (2018). Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1).
- Nanda, Vivek. (2005) *Quality Management System Handbook For Product Development Companies*. Florida : Crc Press. <https://doi.org/10.1201/9781420025309>
- Nurfatah, & Rahmad, N. (2018). Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1).
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212-228.
- Prasojo, L. D., & Sudiyono. (2015). *Supervisi Pendidikan*. Gava Media.
- Purwanto, M. N. (2019). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*.
- Purwanto, N. (2014). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya
- Sagala, S. (2012). *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Alfabeta.
- Stephen J. Bagnato. (2007). *Intervention, Authentic Assesment For Early Childhood*. New York: The Guilford Press.
- Sturm, R. E., Vera, D., & Crossan, M. (2016). The Entanglement Of Leader Character And Leader Competence And Its Impact On Performance. *The Leadership Quarterly*. Vol xxx (2016), 1-17. <https://Doi.Org/10.1016/J.Leaqua.2016.11.007>
- Suarga, S. (2017). Efektivitas Penerapan Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Subhi, I. (2020). Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 35-56.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Tambunan Sony (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Cet I; Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wiyono, Bambang. Hakikat Kepemimpinan Transformasional. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2018), 74–83).